BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Hubungan Kepadatan Jentik *Aedes aegypti* dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Derwati Kota Bandung Tahun 2026", dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Derwati menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki riwayat kejadian DBD dalam tiga bulan terakhir, sedangkan hanya sebagian kecil responden yang memiliki riwayat kejadian DBD.
2. Distribusi frekuensi jenis kontainer dan keberadaan jentik menunjukkan bahwa jenis kontainer yang paling banyak ditemukan merupakan *Controllable Sites*, sedangkan kontainer yang paling banyak ditemukan positif jentik pada kedua kelurahan adalah dispenser. Secara umum, keberadaan kontainer positif jentik lebih banyak ditemukan di Kelurahan Derwati dibandingkan Kelurahan Mekarjaya, sedangkan pada kategori *Under Controllable Container* tidak ditemukan jentik.
3. Distribusi frekuensi indeks entomologi menunjukkan bahwa House Index termasuk kategori sedang, Container Index termasuk kategori rendah, dan Breteau Index termasuk kategori tinggi, sedangkan Angka Bebas Jentik masih berada di bawah target nasional.
4. Distribusi frekuensi Maya Index menunjukkan bahwa Breeding Risk Index paling banyak berada pada kategori sedang, Hygiene Risk Index paling banyak berada pada kategori tinggi, dan Maya Index secara keseluruhan didominasi oleh kategori tinggi.
5. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Breeding Risk Index dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Derwati Kota Bandung Tahun 2026.
6. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Hygiene Risk Index dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Derwati Kota Bandung Tahun 2026.

7. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Maya Index dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Derwati Kota Bandung Tahun 2026.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

   Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue melalui pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus secara rutin, yaitu dengan menguras tempat penampungan air, menutup rapat tempat penyimpanan air, mendaur ulang atau menyingkirkan barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk, serta menjaga kebersihan lingkungan rumah.

2. Bagi Puskesmas Derwati

   Puskesmas Derwati diharapkan dapat meningkatkan kegiatan surveilans jentik secara berkala melalui penguatan peran kader jumantik serta meningkatkan kegiatan edukasi kepada masyarakat mengenai pencegahan Demam Berdarah Dengue melalui pelaksanaan PSN 3M Plus. Selain itu, pemantauan Angka Bebas Jentik perlu dilakukan secara berkesinambungan sebagai salah satu indikator keberhasilan pengendalian vektor mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ABJ di Puskesmas Derwati masih di bawah target nasional.

3. Bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Kencana

   Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Bhakti Kencana diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam proses pembelajaran, khususnya pada bidang epidemiologi, kesehatan lingkungan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai Demam Berdarah Dengue.

4. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan survei entomologi, melakukan pengukuran indeks entomologi, serta menerapkan metode penelitian epidemiologi pada bidang kesehatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian vektor Demam Berdarah Dengue.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue,